

# WARTA BKP

BADAN KETAHANAN PANGAN



## Panen Cabai Pertanian Keluarga Petani Semangat Berproduksi



Turunkan Stunting,  
Kementan Dorong  
Kelompok LPM  
Tanam Padi Kaya  
Zinc



Grobogan Inovasi  
Lambung Pangan  
Reborn



Jelang Hari Pangan  
Sedunia, Pasar Mitra  
Tani Masifkan Gelar  
Pangan Murah

# HARI PANGAN SEDUNIA

16 Oktober 2021



Tindakan kita adalah masa depan kita.  
Untuk produksi, gizi, lingkungan dan kehidupan yang lebih baik

## PANGAN LOKAL

Masa Depan Ketahanan Pangan Kita



BADAN KETAHANAN PANGAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN



BKPKEMANTAN



@BKPKemantan



badanketahananpangan



BKP Kementan

# SAMBUTAN

Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan  
Kementerian Pertanian



Bulan Oktober menjadi momentum penting dalam upaya menjaga ketahanan pangan. Pada bulan ini, kita memperingati Hari Pangan Sedunia (HPS) ke-41 pada tanggal 16 Oktober 2021.

Dalam momentum ini BKP Kementan memassifkan gelar pangan murah Pasar Mitra Tani yang tersebar di seluruh Indonesia. Gelaran ini dapat diakses masyarakat baik secara online maupun offline. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengakses bahan pangan yang terjangkau.

Selain terus menjaga masyarakat untuk mengakses bahan pangan yang terjangkau, kita juga mengupayakan agar petani sebagai produsen pangan tetap semangat berproduksi di tengah tantangan pandemi. Karena itu, BKP mendorong melalui berbagai intervensi program seperti Pertanian Keluarga yang tidak saja bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, tetapi juga mengarahkan ke usaha pertanian produktif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Aksesibilitas pangan terutama pangan lokal juga terus diupayakan melalui pemberdayaan UMKM Pangan lokal. BKP memfasilitasi temu bisnis UMKM dengan harapan agar terjadi eskalasi dan perluasan pemasaran pangan lokal yang lebih luas.

Beberapa inovasi terkait pemanfaatan teknologi dan sistem informasi juga sedang diupayakan untuk menghadirkan layanan informasi yang akuntabel dan transparan, sehingga masyarakat dapat melihat bagaimana dinamika pangan dan kebijakan yang dilakukan.

Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M.

## Sekretariat Redaksi:

Humas Badan Ketahanan Pangan,  
Gedung E Lantai 4 Ruang 425  
Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan  
Pasar Minggu, Jaksel 12550

Telp (021) 7807377  
Fax (021) 7807377  
email: bkp@pertanian.go.id  
website: bkp.pertanian.go.id

## DAFTAR ISI

Edisi VIII – Oktober 2021

Turunkan Stunting, Kementan Dorong  
Kelompok LPM Tanam Padi Kaya Zinc

04

Jelang Hari Pangan Sedunia, Pasar Mitra  
Tani Masifkan Gelar Pangan Murah

06

Aplikasi Pro Pangan Untuk Prediksi  
Ketersediaan dan Harga Pangan

08

Kementan Perkuat Daya Saing UMKM  
Pangan Lokal melalui Pelatihan

10

Panen Cabai, Pertanian Keluarga  
Pandeglang Semangat Berproduksi

12

Grobogan Inovasi Lumbung Pangan  
Reborn

14

BKP Kementan Kembangkan Website  
Logistik Pangan

16

Temu Bisnis UMKM Perkuat Pemasaran  
Pangan Lokal

18

Lumbung Pangan Sangat Penting Sebagai  
Cadangan Pangan Masyarakat

20

Stok dan Pasokan Jagung Pakan di  
Sumbar Aman

21

## Turunkan Stunting, Kementan Dorong Kelompok LPM Tanam Padi Kaya Zinc



Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) memiliki nilai strategis karena berkaitan dengan penyediaan pangan bagi 273 juta orang seperti kerap disampaikan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Untuk itu, BKP Kementan mendukung sepenuhnya introduksi padi Inpari IR Nutrizinc oleh Gapoktan penerima LPM.

Dalam peresmian LPM sekaligus penyerahan benih sebar Varietas Unggul Baru (VUB) Inpari IR Nutri Zinc di Kabupaten Subang, Jawa Barat pada Rabu (06/10/2021), Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian, Sarwo Edhy mengatakan bahwa hal ini merupakan bagian dari penguatan LPM dalam meningkatkan ketahanan pangan. Dari hasil panen benih sebar ini diharapkan dapat memperbaiki gizi masyarakat sekaligus mengatasi masalah stunting.

"Dengan adanya penguatan lumbung pangan masyarakat ini, petani dan masyarakat akan semakin kuat ketahanan pangannya, kesejahteraannya juga meningkat," ujar Sarwo.

Sarwo Edhy juga berharap, setiap desa memiliki lumbung pangan masyarakat yang memiliki RMU, dryer dan usaha lainnya.

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Bupati Subang Agus Masykur Rosyadi mengungkapkan apresiasi atas bantuan yang diberikan oleh Kementan, pihaknya akan terus memperkokoh ketahanan pangan di wilayahnya.

"Kami atas nama pemerintah daerah mengucapkan terima kasih kepada BKP, tentu ini semua menjadi bagian dari stimulan bagi masyarakat untuk maju lagi dan lebih sejahtera lagi," ungkapnya.



Sedangkan Kepala Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Jawa Barat, Ja'far Ismail mengatakan, keberadaan lumbung pangan sangat strategis dan dirasakan manfaatnya, apalagi di tengah pandemi covid-19.

"Lumbung pangan ini sangat penting sebagai cadangan pangan, apalagi jika terjadi keadaan darurat. Jabar dengan jumlah penduduk 50 juta mempunyai tanggung jawab besar memenuhi kebutuhan pangan masyarakat," ujar Ja'far Ismail.

Sebagai informasi, Balitbangtan Kementan pada tahun 2019 melalui Unit Kerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB. Padi) telah menghasilkan varitas unggul baru



# Jelang Hari Pangan Sedunia, Pasar Mitra Tani Masifkan Gelar Pangan Murah

Menjelang Hari Pangan Sedunia (HPS) yang jatuh pada tanggal 16 Oktober, Pasar Mitra Tani atau Toko Tani Indonesia Center yang ada di seluruh Indonesia berlomba-lomba melakukan gelar pangan murah (GPM). Hal ini selain menyambut momentum HPS, PMT/TTIC juga terus berupaya memudahkan masyarakat memperoleh bahan pangan yang murah dan berkualitas. Apalagi masih di tengah pandemi covid-19, kegiatan GPM ini akan sangat membantu masyarakat.

Sejak awal Oktober terpantau beberapa PMT/TTIC provinsi dan kabupaten melakukan GPM seperti di Kabupaten Sukoharjo pada 1 Oktober, Kabupaten Bone tanggal 4-5 Oktober, Provinsi Kalbar pada tanggal 6 Oktober 2021, PMT Provinsi Sulawesi Tenggara dari tanggal 6 sampai 8 Oktober 2021, PMT Sulawesi Selatan 6 -7 Oktober 2021, dan PMT

Sulawesi Tengah dari tanggal 5 sampai 7 Oktober 2021.

PMT/TTIC di berbagai provinsi dan kabupaten tersebut menawarkan paket pangan pokok dan strategis yang murah. Paket tersebut dikemas dalam istilah PPKM (Paket Pangan Komplit Murah) dengan sembilan pilihan paket yang menarik bagi masyarakat. Bahkan PMT Sulsel menawarkan 50 pembeli pertama akan mendapatkan potongan harga.

“GPM yang dilaksanakan oleh berbagai PMT/TTIC di daerah ini terus kita dorong agar masyarakat mendapat akses pangan yang terjangkau dan tetap berkualitas di tengah pandemi yang masih berlangsung,” ujar Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan,

---

*Gelar pangan murah oleh Pasar Mitra Tani bertujuan untuk menghadirkan pangan yang murah dan berkualitas. Momentum Hari Pangan Sedunia menghadirkan pangan yang terjangkau di seluruh wilayah. Bahkan PMT di berbagai daerah memberikan diskon dan promo*

---



The poster features a green and white color scheme. At the top left, it says 'world food day 2021'. On the right, there are logos for 'Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian' and 'Pusat Distribusi dan Akses Pangan'. The main title is 'PROMO PASAR MITRA TANI' in large green letters, with the dates '11-16 OKTOBER 2021' below it. A red banner on the right says 'Diskon Gede-Gede'. The central image shows various food items like rice, vegetables, and meat. At the bottom, there are two location boxes: 'PASAR MITRA TANI PASAR MINGGU' at Jl. Raya Ragunan No. P7, Jatipadang, Pasar Minggu, and 'PASAR MITRA TANI BOGOR' at Jl. Tentara Pelajar No. 1, Cimanggu, Bogor. Social media icons for Facebook, Twitter, Instagram, and YouTube are also present.

Risfaheri ketika dimintai keterangan pada Jumat (08/10/2021).

Meskipun digelar secara offline, PMT/TTIC provinsi dan kabupaten dalam melaksanakan GPM tetap memperhatikan protokol covid-19 dengan mewajibkan pengunjung memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

Namun Risfaheri juga mengatakan bahwa PMT/TTIC juga melayani penjualan secara online melalui berbagai jasa pemesanan dan pengantaran online, serta mengoptimalkan aplikasi belanja online PasTani milik PMT Kementan.

“Tren belanja online saat ini kan terus meningkat, nah PMT/TTIC melakukan inovasi dan kemudahan kepada

masyarakat untuk berbelanja secara online, dan ini memang menjadi kebutuhan kita seiring pandemi yang masih berlangsung,” tambahnya.

Dia juga menegaskan bahwa sesuai arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, keberadaan PMT/TTIC Kementan merupakan instrumen untuk melakukan stabilisasi pasokan dan harga pangan dengan memotong rantai pasok agar efektif dan efisien, sehingga produsen mendapat harga yang layak dan konsumen dapat mengakses pangan dengan harga yang terjangkau.



# Aplikasi Pro Pangan Untuk Prediksi Ketersediaan dan Harga Pangan

Dinamika stok dan pangan menjadi perhatian publik yang menjadi perhatian banyak kalangan. Untuk itu, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian melakukan upaya terobosan dengan menyiapkan alat analisis prediksi ketersediaan dan harga pangan nasional dan daerah, sebagai deteksi dini (early warning system) situasi pangan. Kejadian pandemi 2020 dan situasi eksternal yang sangat cepat berubah perlu disikapi dengan tepat agar tidak berakibat buruk terhadap ketahanan pangan Indonesia.

“Kita sedang menyiapkan aplikasi bernama Pro Pangan. Aplikasi ini mampu merekam data series multi years beberapa faktor sekaligus, untuk kemudian dilakukan analisis prediksi situasi ketahanan pangan pada beberapa waktu ke depan. Aplikasi yg dilengkapi dengan dashboard ini menampilkan prediksi ketersediaan dan harga pangan hingga 2 - 3 bulan ke depan secara akurat, cepat dengan

tampilan dan warna yang mudah dipahami sebagai alert kepada masyarakat,” ungkap Rachmi Widiriani, Koordinator Kelompok Harga Pangan BKP Kementan pada Minggu (10/10/2021).

Rachmi juga mengatakan bahwa aplikasi ini bermanfaat untuk kesiapsiagaan, mitigasi dan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien. Dia mencontohkan, provinsi bisa mengembangkan perdagangan antar wilayah untuk memperkuat ketahanan pangannya, berdasarkan neraca pangan antar wilayah dan perkembangan harga komoditas pangan.

Melalui aplikasi tersebut setiap provinsi dapat melihat potensinya, terutama untuk wilayah sentra produksi, sekaligus mencari wilayah atau provinsi lain sebagai “konsumen” untuk menjual produksinya.

“Misalkan provinsi Jawa Timur atau wilayah sentra lainnya, saat surplus komoditas cabai, dapat melihat potensi pasar di provinsi lain yang memiliki potensi untuk menyerap atau membutuhkan komoditas tersebut. Demikian juga sebaliknya,” terangnya.

Lebih lanjut dijelaskannya, melalui aplikasi Pro Pangan masyarakat juga dapat melihat berapa sebenarnya ketersediaan dan harga komoditas pangan strategis secara nasional. Selain itu, juga dapat dilihat wilayah atau provinsi mana saja yang memiliki potensi produksi komoditas pangan cukup atau sebaliknya wilayah mana saja yang defisit.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan Risfaheri berharap, ke depan melalui Pro





Pangan, masyarakat maupun pemerintah pusat dan daerah dapat terus menjaga stabilisasi ketersediaan maupun harga pangan secara efektif, sekaligus meredam gejolak pangan secara lebih awal.

“Pro Pangan selain memberikan informasi dan kondisi pangan nasional dan wilayah, juga dapat dijadikan salah satu acuan atau early warning system, untuk mengantisipasi terkait ketersediaan dan perkembangan harga pangan,” kata Risfaheri.

Sebagai informasi, BKP Kementan juga telah mengembangkan aplikasi panel harga pangan yang menyajikan informasi harga komoditas pangan pokok yang dipantau pemerintah. Panel harga BKP ini hanya menyediakan perkembangan harga secara realtime baik di tingkat produsen, pedagang grosir hingga eceran berdasarkan input data yang dilakukan oleh enumerator yang ada di seluruh provinsi dan kabupaten/kota.

Aplikasi Pro Pangan mengembangkan data panel harga pangan sebagai bagian dari analisis proyeksi ketersediaan dan harga pangan sehingga dapat menjadi sumber informasi dan referensi yang kuat bagi pemerintah maupun masyarakat dalam menjaga ketahanan pangan.

# Kementan Perkuat Daya Saing UMKM Pangan Lokal melalui Pelatihan



Diversifikasi pangan sebagai strategi Cara Bertindak (CB) 2 yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terus didorong melalui berbagai upaya, salah satunya melalui pelatihan dan pendampingan terhadap kelompok usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) pangan lokal.

Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP), Sarwo Edhy dalam pembukaan pelatihan yang dilaksanakan secara daring pada Senin (11/10/2021) menegaskan bahwa pelatihan ini merupakan bagian dari pengembangan produk pangan lokal yang diharapkan mampu menciptakan industrialisasi produk pangan lokal yang berdaya saing.

“Dengan adanya eskalasi dan pemasaran produk pangan lokal melalui pelatihan ini, akan meningkatkan aspek produksi dan

akses terhadap pangan lokal yang berujung pada peningkatan konsumsi pangan lokal sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi seimbang,” ujar Sarwo.

Sarwo juga mengatakan penguatan UMKM pangan lokal ini sebagai upaya diversifikasi agar masyarakat tidak lagi ketergantungan terhadap sumber karbohidrat seperti beras dan terigu, sebab Indonesia memiliki tidak kurang dari 70 jenis pangan sumber karbohidrat yang melimpah.

Sementara itu, CEO YDigital Asia Indonesia, Yudha Adi Marsongko sebagai fasilitator pelatihan mengatakan pelatihan ini akan memberikan ilmu dan wawasan terkini sesuai perkembangan jaman sekarang.

"Kita perlu mengedepankan service excellence baik secara offline maupun di marketplace. Bagaimana agar UMKM pangan lokal ini dapat mengelola usaha dengan baik sehingga memiliki branding efektif dengan digitalisasi" ujarnya.

Lebih lanjut dikatakannya, digitalisasi menjadi bagian penting mengingat pada tahun 2021 ini UMKM yang berbasis digital meningkat 27 persen. Hal ini merupakan kemajuan yang baik bagi perkembangan UMKM Pangan lokal untuk selalu mencoba dan bertahan berkomunikasi di dunia digital.

Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan BKP, Yasid Taufik berharap peran pemerintah daerah, khususnya Dinas Pangan untuk terus melakukan pembinaan di wilayahnya masing-masing.

"Kami menghimbau kepada seluruh Kepala Dinas Pangan untuk selalu memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha pangan lokal." tegasnya.

Antusias peserta dalam kegiatan ini begitu besar. Para peserta juga saling berbagi pengalaman dalam pengembangan industri pangan lokal. Selain itu, kegiatan ini juga dimanfaatkan sebagai sarana membangun jaringan bisnis dan usaha bagi para pelaku UMKM pangan lokal.

Pelatihan penguatan UMKM Pangan Lokal ini dilaksanakan dari tanggal 12 Oktober s.d. 2 November 2021 dan diikuti 200 UMKM pangan lokal dari seluruh Indonesia. Lingkup pelatihan meliputi peningkatan kemampuan hardskill dan softskill yang wajib dimiliki oleh pelaku usaha. Dari pelatihan tersebut, diharapkan para pelaku usaha pangan lokal dapat memiliki keahlian, kecakapan, kemajuan, keunggulan, dan keberlanjutan (5K) dalam mengembangkan usaha di bidang pangan lokal.



*UMKM pangan lokal terus didorong untuk memperluas pasar di tengah kemudahan akses menggunakan teknologi informasi.*

*BKP Kementan mendorong UMKM pangan lokal sehingga masyarakat memiliki beragam pilihan pangan lokal yang menarik baik dari sisi visual maupun kualitas gizi dan keamanan pangan lokal itu sendiri*

# Panen Cabai, Pertanian Keluarga Pandeglang Semangat Berproduksi



Kementerian Pertanian mengupayakan pemberdayaan keluarga petani untuk meningkatkan ketersediaan pangan, perbaikan gizi dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Salah satunya melalui kegiatan Pertanian Keluarga (PK) yang melibatkan keluarga petani dalam usaha budidaya sesuai sumberdaya lokal daerahnya masing masing.

Hal ini ditegaskan oleh Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan Sarwo Edhy pada saat panen raya cabai bersama Bupati Pandeglang Irna Narulita dan Kelompok Tani Sri Tani, penerima bantuan pemerintah Pertanian Keluarga yang berlokasi di Desa Teluk Kecamatan Labuhan, Pandeglang Banten pada Rabu (13/10/2021).

"Saya lihat pertanaman cabai di sini luar biasa hasilnya, ini bisa menjadi solusi jika dilakukan secara simultan. Sudah terbukti

jika kegiatan ini benar benar dilaksanakan dengan baik tentunya keluarga petani bisa ikut lebih sejahtera lagi" ucapnya.

Sarwo menyebut dengan adanya peningkatan pendapatan keluarga petani tentunya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat sekitarnya. Hal inilah yang selalu menjadi perhatian utama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo agar petani tetap semangat berproduksi.

"Saya harap ibu Bupati bisa terus melakukan pembinaan dan Kepala Dinas kabupaten



Pandeglang juga dari provinsi sehingga pertanian keluarga ini jangan berhenti sampai disini" tegasnya.

Sarwo meyakini jika meningkatnya kesejahteraan keluarga petani tentunya akan menumbuhkan ekonomi pedesaan. Dan jika ekonomi desa tumbuh tentunya ekonomi di tingkat kabupaten Pandeglang ini akan bertumbuh.

"Kita tahu Pandeglang ini salah satu penyangga pangan di Provinsi Banten dan Provinsi Banten merupakan salah satu penyangga pangan nasional," tambahnya.

Hal senada diungkapkan juga oleh Bupati Pandeglang Ima Narulita yang menaruh harapan besar kepada masyarakat Pandeglang untuk tetap semangat bertani meskipun ditengah pandemi saat ini.



"Saya sangat mengapresiasi bantuan pemerintah dan saya harap ini dapat berjalan berkesinambungan sehingga memberikan motivasi kepada kelompok tani lainnya" ujarnya.

Ketua Kelompok Tani Sri Tani Marsudi mengakui budidaya cabai di lahan kelompoknya memberikan keuntungan karena harga jual yang bagus dan kemudahan akses pemasarannya.

"Kami sudah 6 kali panen dengan harga jual cabai kisaran 20 ribu sampai 25 ribu rupiah, dengan produktivitas 5 ton per hektar hasil panen yang kami dapatkan bisa mencapai sekitar 50 juta rupiah" ungkapnya.

Marsudi mengakui jika saat ini sudah menemukan komoditas yang tepat untuk

dibudidayakan di daerahnya yaitu cabai, timun dan kacang panjang. Dengan beralih tanam komoditas hortikultura tersebut, dia menyebut keuntungan yang didapatnya berlipat ganda.

"Kita sudah merasakan manfaat dan keuntungan yang didapat sehingga kedepan menambah semangat untuk terus berproduksi" katanya.



## Grobogan Inovasi Lumbung Pangan Reborn



Untuk memperkuat cadangan pangan sekaligus memberdayakan petani, pemerintah kabupaten Grobogan berinovasi melalui lumbung pangan reborn.

Lumbung pangan reborn adalah lumbung pangan masyarakat dengan semangat baru, lahir kembali dengan inovasi baru, dengan penambahan fungsi yaitu sebagai : Unit Pengumpul Zakat (UPZ), Unit Usaha Badan Usaha Milik Petani (BUMP) dan Sistem Resi Gudang disamping fungsi utamanya yaitu sebagai Cadangan Pangan Masyarakat.

"Kami mengapresiasi inovasi yang dibangun di Kabupaten Grobogan, dengan memberdayakan dan mengembangkan lumbung pangan reborn. Ini nantinya bisa sebagai percontohan secara nasional," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan

Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian Sarwo Edhy, saat melakukan launching bersama Bupati Grobogan Sri Sumarni di desa Pulong rambe, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, Jum'at (15/10/2021).

Sarwo Edhy berharap, inovasi yang dilakukan dapat meningkatkan nilai tawar petani, akses permodalan dan jaringan serta pemasaran kepada konsumen.

"Ini suatu terobosan yang bagus. Saya minta terus dikembangkan, sehingga fungsi lumbung pangan akan terus berkembang. Namun, jangan lupa perawatannya juga harus diperhatikan," pesan Sarwo Edhy yang didampingi Kepala Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Andriko Noto Susanto.



Sementara itu, Bupati Grobogan Sri Sumarni dalam sambutannya mengatakan, melalui sistem Pemberdayaan Pangan Masyarakat (Pedangmas) melalui lumbung pangan reborn, fungsi lumbung akan lebih luas, usaha akan berkembang dan petani lebih sejahtera.

"Selama ini lumbung pangan masih bersifat konvensional yaitu hanya sebagai penyimpan gabah petani pada saat panen sebagai cadangan pangan, untuk kemudian dikeluarkan/ dipinjamkan kembali ke para anggota pada saat paceklik/kurang pangan dengan memberikan tambahan nilai tertentu yang nantinya akan dikembalikan lagi ke anggota lumbung," ujar Sri Sumarni.

Namun dengan adanya inovasi baru, yaitu lumbung pangan reborn, fungsi lumbung ditingkatkan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan gabah sebagai cadangan pangan masyarakat, akan tetapi memiliki peran dan fungsi yang lebih banyak lagi.

Menurut Sri Sumarni, pada tahap awal Lumbung pangan reborn dipilih 10 lumbung pangan masyarakat sebagai percontohan dari 116 lumbung yang ada.

Dari 10 lumbung pangan reborn, 8 dibangun melalui Dana Alokasi Khusus, dan 2 dibangun dengan APBD Kabupaten.

"Ke depan tentunya akan terus kami kembangkan ke lumbung-lumbung pangan lainnya," tambah Sri Sumarni.

Sedangkan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Grobogan Sunanto, mengatakan, pihaknya akan terus mengawal dan memberikan pembinaan kepada gabungan kelompok tani, agar lumbung pangan reborn terus berkembang.

"Kami akan memberikan pembinaan dan pendampingan, sehingga fungsi lumbung pangan reborn bisa berjalan sebagaimana diharapkan," jelas Sunanto.

Dalam acara ini, para pengurus lumbung pangan reborn menerima ijin usaha berupa Nomor Induk Berusaha, Surat Keputusan Baznas Kabupaten sebagai Unit Pengumpul Zakat, Perjanjian Kerjasama dengan Sistem Resi Gudang dan Sertifikat Registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan.

# BKP Kementan Kembangkan Website Logistik Pangan



Dalam upaya memperkuat ketahanan pangan nasional, keberadaan website logistik pangan sangat penting untuk memudahkan dalam manajemen pengendalian stabilitas logistik pangan nasional.

Website logistik pangan ini memuat data dan informasi yang selalu ter-update antara lain: (a) Prognosa Neraca Pangan, (b) Panel Harga Pangan, (c) Monitoring Stok Pangan, (d) Rekomendasi Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, (e) Aplikasi Transaksi Online, dan (f) Info pendukung terkait logistik pangan.

"Website logistik pangan ini akan sangat membantu para pengambil kebijakan di tingkat pusat dan daerah," ujar Risfaheri, Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan saat ditemui dikantornya, Rabu (27/10/2021).

Ditambahkan Risfaheri, website logistik pangan ini juga untuk mengetahui situasi pasokan dan harga pangan pokok strategis baik secara nasional maupun di level provinsi masing-masing, sehingga memudahkan dalam mengambil langkah-langkah antisipatif maupun solutif untuk

menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan di daerahnya.

Selain itu, website ini juga sangat membantu para pelaku usaha pangan dalam memahami situasi pasokan dan harga pangan di tingkat nasional dan di berbagai wilayah, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan perdagangan antar wilayah.

Website ini juga memuat data dan informasi pemasok/penyedia bahan pangan (poktan, gapoktan, peternak, pelaku pangan dan distributor), serta jasa transportasi logistik.

Hal yang tidak kalah menarik adalah, Website ini juga menyediakan aplikasi transaksi online melalui marketplace PasTani Grosir yang langsung link ke Android sebagai sarana bagi pemasok/penyedia bahan pangan bertransaksi langsung dengan pembeli/pedagang dalam skala besar (grosir) tanpa melalui pedagang perantara.

Ditempat terpisah, PLT Kepala BKP Sarwo Edhy menjelaskan, bahwa masalah stabilitas pasokan dan harga pangan

pokok menjadi isu krusial dan harus terkendali secara optimal.

"Masalah stabilitasi harga ini harus bisa kita kendalikan. Tentunya kita perlu koordinasi dengan pihak terkait," ujar Sarwo.

Apa yang dikatakan Sarwo Edhy, sejalan dengan amanat UU No.18/2012 diamanatkan bahwa pemerintah berkewajiban menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan pokok di tingkat produsen dan konsumen, serta mewujudkan keterjangkauan pangan bagi masyarakat, rumah tangga, dan perseorangan.

Stabilisasi pasokan dan harga pangan, dimaksudkan untuk melindungi pendapatan dan daya beli petani dan nelayan, serta menjaga keterjangkauan konsumen terhadap pangan.

Diluncurkannya web logistik pangan yang bisa diakses di: <https://logistikpangan.id>, diharapkan akan sangat memudahkan dalam mengakses informasi harga pangan pokok strategis, kondisi stok pangan dan

sebaran keberadaan stok pangan, serta kondisi pasokan pangan baik nasional maupun daerah dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat dan mudah.

Melalui upaya yang dilakukan BKP Kementan, diharapkan dapat dihindari terjadinya asimetris informasi terkait situasi pangan tersebut, sehingga dapat mencegah spekulasi dan disparitas harga yang tinggi antara di konsumen dan produsen, serta antar wilayah.

Kemudahan akses informasi harga pangan dan stok pangan dalam sistem informasi sangat penting baik bagi produsen, pedagang, konsumen maupun pemerintah. Produsen dan pedagang dapat memanfaatkan informasi tersebut dalam bertransaksi, dan Pemerintah dapat memanfaatkan informasi tersebut sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok, demikian harapannya.

Upaya yang dilakukan ini juga sejalan dengan arah kebijakan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, agar ketersediaan pangan dan stabilitasi harga pangan selalu stabil dan terkendali.



Foto: suarakarya.id

# Temu Bisnis UMKM Perkuat Pemasaran Pangan Lokal



Penguatan kapasitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pangan lokal terus diupayakan melalui pelatihan, promosi, dan pemasaran dengan mengoptimalkan media dan sumber daya yang ada. Hal ini sejalan dengan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menekankan agar pangan lokal naik kelas dan mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat secara luas.

Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementan Sarwo Edhy mengatakan, 60% pelaku usaha pangan di Indonesia merupakan UMKM, dan sektor ini telah memberi kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional. Oleh sebab itu, Kementerian Pertanian telah bekerja sama dengan berbagai sektor terkait untuk mendorong pengembangan UMKM pangan lokal.

“Kita mempertemukan para pelaku UMKM pangan lokal dengan market/offtaker

sehingga diharapkan dapat terjalin kerjasama yang saling menguntungkan. Kita juga menggandeng perbankan dengan harapan akan membuka jalan bagi penguatan permodalan untuk UMKM.” kata Sarwo Edhy saat membuka Temu Bisnis UMKM pangan lokal yang diselenggarakan di Bandung, Kamis (28/10/2021).

Dia juga mengharapkan munculnya kreativitas dan inovasi UMKM Pangan Lokal dalam pengembangan produk pangan lokal, dan memperluas jaringan bisnis pangan lokal yang mendukung gerakan diversifikasi pangan.

“Penguatan jejaring pemasaran bagi produk pangan lokal sangat diperlukan untuk meningkatkan daya ungkit produk pangan lokal yang berdaya saing,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Ketua Kadin Provinsi Jawa Barat, Kurnia Fajar mengatakan era digital saat ini

semakin memudahkan pelaku usaha untuk memasarkan produknya. Dia menekankan agar UMKM pangan lokal mampu membangun channelling distribusi.

“Perlu kolaborasi di antara UMKM bagaimana membangun channelling distribusi sendiri. Ini juga dapat menggandeng pihak-pihak terkait di daerah agar produk pangan lokal terangkat,” ujarnya.

“Di Jabar ini anggota Kadin mencapai 6 ribu pengusaha. Kami menyambut baik dan mendukung UMKM pangan lokal ini naik kelas dan lebih berkembang,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, Yasid Taufik menyampaikan bahwa para pelaku usaha pangan lokal perlu menyasar kaum milenial dengan sajian yang modern dan menarik.

“Produk pangan lokal perlu diolah sedemikian rupa sehingga digemari oleh milenial, begitu pula dengan pemasarannya, perlu dilakukan secara digital,” ungkapnya.

Juniar pemilik produk Sago Mee, salah satu UMKM pangan lokal yang mengikuti temu bisnis mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam mempertemukan antara produsen dengan pemasar

“Kami sangat senang dengan adanya kegiatan ini, ini bagus karena bisa mempertemukan kami dengan pemasar,

---

*“Penguatan jejaring pemasaran bagi produk pangan lokal sangat diperlukan untuk meningkatkan daya ungkit produk pangan lokal yang berdaya saing,”*

*– Sarwo Edhy –  
Plt. Kepala BKP*

---

dan membantu kami memperluas jangkauan,” ungkapnya.

Temu bisnis ini diikuti oleh pelaku UMKM pangan lokal binaan BKP Kementerian Pertanian dan dihadiri oleh para stakeholder seperti offtaker, perbankan, hingga lembaga-lembaga terkait.

Dengan tema “Perkuat UMKM Pangan Lokal sebagai Lokomotif Agribisnis Pangan Indonesia”, diharapkan semakin mengeskalasi dan menguatkan jejaring kerjasama dan pemasaran para pelaku UMKM pangan lokal, serta mendorong produk UMKM untuk masuk ke pasar modern.



# Lumbung Pangan Sangat Penting Sebagai Cadangan Pangan Masyarakat



Salah satu langkah strategis Kementerian Pertanian untuk menjamin penyediaan pangan bagi 273 juta penduduk Indonesia, adalah melalui penguatan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM).

Demikian dikatakan PLT Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Sarwo Edhy, dalam arahannya pada acara penandatanganan komitmen penguatan lumbung pangan oleh Gapoktan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) di Serang, Banten, Jumat (29/10/2021).

Menurut Sarwo, penguatan lumbung pangan ini sangat penting, untuk memantapkan cadangan pangan masyarakat dan mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional.

"Lumbung ini juga sangat bermanfaat untuk mengantisipasi terjadinya krisis/kerawanan pangan, gangguan produksi pada musim hujan, kemarau dan eksplosif hama penyakit tanaman, karena itu saya minta kepada para Kepala Dinas untuk benar-benar memperhatikan keberadaan lumbung di wilayahnya," tambah Sarwo Edhy.

Upaya mengembangkan lumbung pangan masyarakat ini sejalan dengan arah kebijakan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, agar stabilitasi ketersediaan harga pangan selalu aman terkendali.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten Aan Muawanah mengatakan, keberadaan lumbung pangan diwilayahnya terus dibangun dan ditingkatkan fungsinya, terutama sebagai cadangan

pangan. Jadi, lumbung ini sangat penting, baik untuk mengatasi masalah pangan maupun bencana termasuk pandemi covid-19.

"Dengan adanya cadangan pangan, kami akan dengan mudah menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga tidak terjadi masalah pangan, baik ketersediaan, harga maupun penanganan rawan pangan," tambah Aan Muawanah.

Dalam paparannya dihadapan para kepala Dinas dan Gapoktan, Kepala Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Andriko Noto Susanto juga mengingatkan pentingnya peranan lumbung pangan.

"Lumbung yang dibangun harus dirawat agar berkesinambungan. Ini penting. Karena kita tidak hanya menanam, terus panen, tetapi juga harus disimpan sebagai cadangan pangan," pesan Andriko.

Untuk penguatan Lumbung Pangan Masyarakat kedepan, para anggota Gapoktan telah menandatangani komitmen mendukung cadangan pangan masyarakat melalui lumbung pangan masyarakat, dengan menyediakan, menjaga dan mengelola stok cadangan pangan yang tersedia di gudang sebesar 5 ton beras atau 10 ton gabah.

"Kami sangat berterimakasih atas bantuan pemerintah ini. Dan kami akan terus menjaga dan mengembangkan lumbung pangan tidak hanya mengisi tapi juga mengembangkan sebagai usaha bisnis yang menguntungkan," ujar Sudarno Ketua Kelompok Tani Sumber Maju.

# Stok dan Pasokan Jagung Pakan di Sumbar Aman

Kementerian Pertanian pastikan ketersediaan pasokan dan stok jagung di seluruh wilayah Indonesia dalam kondisi aman sehingga kebutuhan pakan ayam petelur masih tercukupi. Monitoring pasokan dan stok diberbagai titik distribusi menunjukkan bahwa jagung tersedia cukup baik sebarannya maupun distribusinya.

Hal ini dipertegas oleh Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan Risfaheri dalam kunjungannya ke Kelompok/ Peternak Padang Sarunai di Nagari Kotobaru Simalanggang Kabupaten Lima Puluh Kota dan juga Tim yang terjun langsung ke Desa Kapar Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat pada tanggal 08 Oktober 2021, beberapa waktu yang lalu.

"Kondisi pasokan dan stok aman dengan frekuensi setiap pengepul dan pedagang rata-rata setiap hari masuk 20-25 ton untuk memenuhi kebutuhan peternak lokal di Sumatera Barat" ungkap Risfaheri.

Di lokasi tersebut, dia mengatakan terdapat 650 hektar luasan jagung dengan perkiraan total produksi tidak kurang dari 5.000 ton terus di panen sebagai cadangan untuk bulan November hingga Desember 2021.

"Kami juga menerima laporan stok setiap minggu dari petugas enumerator independen yang tersebar di daerah sentra produksi" katanya.

Dia pun menurunkan tim untuk memantau langsung ketersediaan dan stok jagung di

tingkat pengepul, agen, grosir, dan petani di wilayah Jawa.

"Pemantauan di Jawa dengan pertimbangan karena Jawa merupakan barometer ketersediaan jagung untuk kebutuhan peternak rakyat" tambahnya.

Sementara itu, peternak ayam petelur Ibu Ernalita di Pasaman Barat juga mengakui jika stok jagung mulai awal Oktober sampai Desember dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan peternak unggas lokal dengan kadar air 19 - 20%.

"Selama awal bulan Oktober 2021 sebanyak 100 ton dengan rata-rata pasokan per hari 10 ton," ungkap Febri Wardi Ketua Kelompok Tani Panca Karyang dan juga selaku produsen dan pengepul.

Dia mengakui terdapat penurunan jumlah stok jagung beberapa minggu lalu, namun saat ini sudah mulai naik lagi di semua pengepul.

"Stok sempat turun ya mungkin karena tingginya permintaan jagung pipilan sehingga ada kenaikan harga di tingkat petani mandiri" katanya.

Berdasarkan hasil pemantauan, kondisi yang sama juga ditemui di Bukit Tinggi dan Tanah Datar. Rata-rata stok di tingkat pengepul bervariasi antara 15-50 ton dan stok di peternak besar mencapai 100-200 ton dengan jumlah pasokan 10-20 ton/hari dan harga rata-rata Rp 5.000-5.400/kg.



BADAN KETAHANAN PANGAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

**BUTUH INFORMASI  
PASOKAN DAN HARGA PANGAN?**

**KUNJUNGI <https://logistikpangan.id>**



**<https://logistikpangan.id>**

**MENYEDIKAN INFORMASI TERKAIT PANGAN POKOK STRATEGIS**



### PROGNOSA NERACA PANGAN

Memuat data dan informasi pangan pokok strategis tentang perkiraan ketersediaan, baik yang berasal dari produksi domestik maupun dari luar, dan kebutuhannya selama periode tertentu [bulanan dan tahun] yang di-update setiap bulannya.



### SIMONSTOK

Mencakup data dan informasi hasil monitoring stok pangan pokok strategis meliputi persediaan dan sebaran stok, ketahanan stok pada level nasional dan provinsi yang dilakukan setiap minggu.



### PANEL HARGA PANGAN

Memuat data dan informasi harga pangan pokok strategis tingkat produsen dan konsumen (eceran), pada level nasional, provinsi, sampai kabupaten/kota yang di-update setiap hari. Dilengkapi dengan grafik trend perkembangan harga dan peta sebaran harga.



### TRANSAKSI ONLINE & DATA PEMASOK

Berisikan marketplace PasTani Ritel dan Grosir yang link ke android dimana konsumen dan produsen saling berinteraksi dalam jual beli online. Dilengkapi dengan data pemasok dan penyedia jasa transportasi di seluruh Indonesia.



### REKOMENDASI STABILISASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN

Memuat rekomendasi stabilisasi pasokan dan harga pangan baik di tingkat produsen maupun konsumen sehingga petani dan konsumen mendapat harga yang wajar.



### INFORMASI TERKAIT

Memuat link terkait website data dan informasi pasokan dan harga pangan dari Lembaga/institusi terkait.



BKPKEMANTAN



@BKPKementan



badanketahananpangan



BKP Kementan



Inovasi teknologi berbasis proses : otomatisasi dan integrasi rekam data real time dari lapangan dan data dari stakeholder terkait. Lebih cepat, lengkap dan komprehensif.

Berbasis output : inovasi teknologi untuk analisis prediksi situasi di masa depan dan menyediakan informasi publik.



Meningkatkan pelayan prima organisasi melalui penyediaan informasi publik *Early Warning System* Ketahanan Pangan



BADAN KETAHANAN PANGAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN



BKPKEMANTAN



@BKPKemantan



badanketahananpangan



BKP Kementan

# Proyek perubahan

## SIPINTER MOREN

**MENDUKUNG SISTEM MONEV TERPADU UNTUK PERENCANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN DAN GIZI (SMTKPG) YANG HOLISTIK, INTEGRATIF, DAN EFEKTIF**

Oleh: Rinna Syawal | Kontak: rinna.syawal@gmail.com | Badan Ketahanan Pangan

**SIPINTER MOREN (Sistem Informasi Pangan Terintegrasi untuk Monev dan Perencanaan)** merupakan sistem monitoring dan evaluasi ketahanan pangan dan gizi terpadu yang mengoptimalkan pemanfaatan data tiga aspek ketahanan pangan dari berbagai sumber data untuk menyusun perencanaan ketahanan pangan dan gizi

### Manfaat SIPINTER MOREN

- Early Warning System (EWS)** situasi ketahanan pangan
- Mendukung pengambilan kebijakan berbasis data
- Mendukung pemanfaatan data pangan oleh berbagai jenis user

### Teori Perubahan (TP) Sistem Monev Ketahanan Pangan dan Gizi (SMTKPG)

TP SMTKPG disusun sebagai alur pikir sistematis yang mengilustrasikan semua komponen sistem ketahanan pangan dan gizi



### Tahapan untuk Membangun SMTKPG



### Deskripsi SMTKPG didukung oleh SIPINTER MOREN



Data/Indikator							Dashboard SIPINTER MOREN		
Dokumen Identifikasi dan Verifikasi Data Pangan Lingkup BKP							Screenshot of Dashboard		
Kategori	Indikator	Aspek	Saluran Data	Peranggungjawaban	Keaslian	Kelengkapan	[Dashboard Screenshot]		
1	Identifikasi pangan lokal	Aspek Ketersediaan	Hasil Survei	Badan Ketahanan Pangan	✓	✓	[Dashboard Screenshot]		
2	Identifikasi pangan impor	Aspek Keterjangkauan	Survei Perdagangan	Badan Ketahanan Pangan	✓	✓	[Dashboard Screenshot]		
3	Identifikasi pangan lokal	Aspek Pemanfaatan	Survei Perdagangan	Badan Ketahanan Pangan	✓	✓	[Dashboard Screenshot]		
4	Identifikasi pangan impor	Aspek Pemanfaatan	Survei Perdagangan	Badan Ketahanan Pangan	✓	✓	[Dashboard Screenshot]		

Buku Panduan Monev SMTKPG   
 Buku Saku Panduan Monev SMTKPG   
 Buku Panduan Sipinter Moren

## Tangkapan Lensa

Peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) ke-41 dilaksanakan di Desa Jagapura Wetan Kec Gegesik Kab Cirebon, Prov Jawa Barat pada Senin 25 Oktober 2021



Stand pameran BKP pada pameran produk pertanian sebagai bagian dari rangkaian peringatan HPS ke 41 di Cirebon

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menandatangani poster kelompok P2L Cirebon yang ada di stand pameran BKP



Plt Kepala BKP menandatangani poster kelompok P2L Cirebon yang ada di stand pameran BKP



# SELAMAT HARI SUMPAAH PEMUDA

## 28 OKTOBER 2021

*Kami Poetra dan Poetri Indonesia,  
Mengakoe Bertoempah Darah Jang Satoe,  
Tanah Indonesia.*

*Kami Poetra dan Poetri Indonesia,  
Mengakoe Berbangsa Jang Satoe,  
Bangsa Indonesia.*

*Kami Poetra dan Poetri Indonesia,  
Mendjoengdjoeng Bahasa Persatoean,  
Bahasa Indonesia.*



BADAN KETAHANAN PANGAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN



BKPKEMENTAN



BKPKementan



badanketahananpangan



BKP Kementan